

KODE KEJADIAN TERDAMPAR

kode 1 terdampar hidup



Hewan masih hidup, bergerak menunjukkan refleks dan bernafas. Penangkap pertama harus cepat bergerak untuk menyelamatkan hewan.

kode 2 terdampar, baru mati

Hewan tidak bergerak, tidak ada refleks, tidak bernafas. Kondisi daging masih pejal/kencang. Bangkai tidak berbau. Mata hewan masih berkilau. Ambil sampel untuk uji DNA (ujung sirip sebesar 1 cm², rendam dalam alkohol 70 - 100%). Selamatkan bangkai untuk nekropsi (bedah bangkai hewan). Hubungi dokter hewan atau pihak yang sudah terlatih untuk melakukan nekropsi. Selamatkan kerangka untuk museum.



kode 3 mulai membusuk



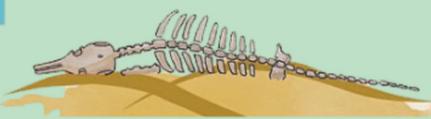
Kondisi bangkai mulai membengkak, mulai keluar cairan tubuh, bangkai mulai berbau. Mata kusam dan mulai mudah terlepas. Lakukan nekropsi jika masih sempat. Ambil sampel untuk uji DNA. Selamatkan kerangka untuk museum.

kode 4 pembusukan tingkat lanjut

Bangkai sudah sangat membusuk, kulit mulai mengelupas, dan sangat berbau. Ambil sampel untuk uji DNA. Selamatkan kerangka untuk museum.



kode 5 kerangka atau mumi

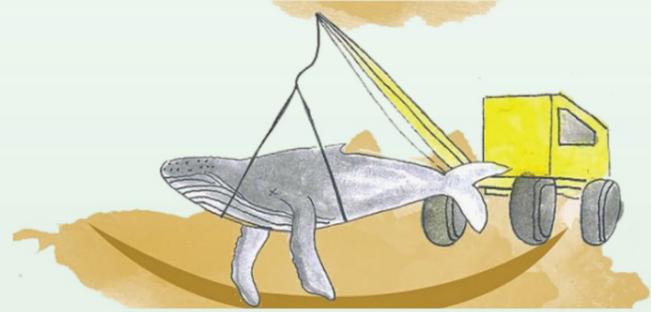


Bangkai sudah menjadi kerangka. Ambil sampel untuk uji DNA. Selamatkan kerangka untuk museum.

METODE PENHANCURAN BANGKAI PAUS



Dibakar : Paling Cepat dan praktis, tapi kerangka hancur



Dikubur: haus cukup dalam dan di atas garis pasang surut. Kerangka bisa digali setelah beberapa bulan

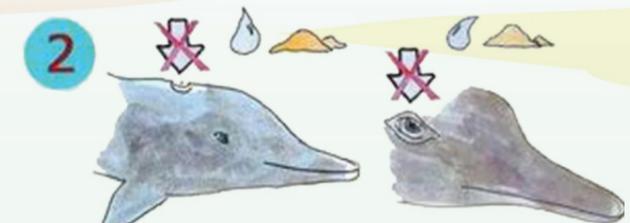


Ditenggelamkan: bungkus bangkai dengan jaring dan beri pemberat. Tarik ke tengah dengan kapal, ekor duluan. Saat sudah di tengah, kempiskan perut hewan dengan ditembak atau ditusuk dari jarak jauh agar dapat tenggelam. Kerangka dapat diambil setelah beberapa bulan.

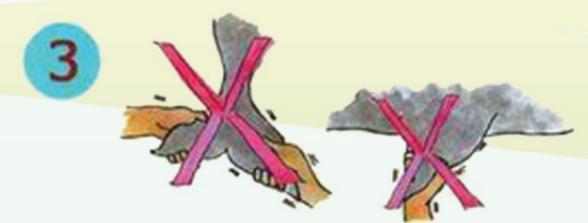
PERTOLONGAN PERTAMA PADA MAMALIA LAUT TERDAMPAR HI DUP



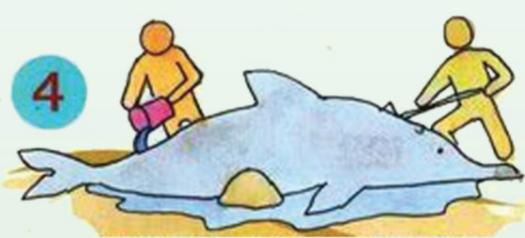
1 Dekati dengan hati-hati, hindari daerah mulut dan ekor. Jika spesies berada di air, bopong/berikan sokongan sehingga tetap terapung. Pastikan posisi lubang nafas dan sirip dorsal berada di atas.



2 Lindungi "blow hole / lubang nafas" dari pasir, benda asing maupun air. Lindungi mata dari pasir atau benda asing lainnya.



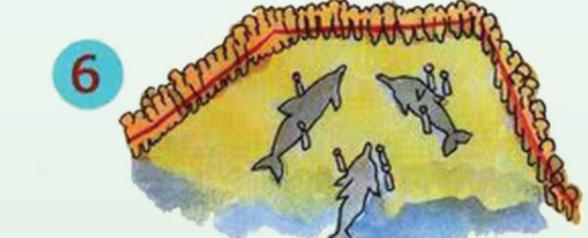
3 Lindungi sirip dada dan sirip ekor. Hindari menarik sirip karena dapat menyebabkan patah dan membunuh spesies tersebut.



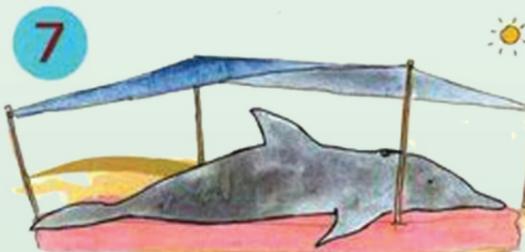
4 Jika spesies terdampar di pantai berpasir, gali bagian bawah sirip dada dan badan. Isi lubang tersebut dengan air untuk membantu mengurangi tekanan osmotik pada spesies.



5 Jika pantai berbatu, maka gunakan matras sebagai alas sehingga spesies tidak mengalami gangguan pernafasan lebih lanjut. Gunakan handuk/selimit basah agar spesies tetap lembab. Jangan tutupi lubang nafas / blow hole dan sirip (terutama sirip punggung) dengan handuk/selimit. Jangan menyiramkan air ke dalam lubang hidung.



6 Kendalikan masyarakat sekitar berkumpul untuk meminimalisir stress pada spesies. Stress sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.



7 Lindungi dari angin dan sinar matahari sehingga spesies tidak mengalami dehidrasi.



8 Jika kondisi cuaca bagus dan spesies sehat, silahkan kembalikan spesies ke laut dengan tandu. Jaga sirip tidak tertarik atau terluput di dalam tandu.



9 Saat berada di kedalaman yang cukup, lepaskan spesies dari tandu (satu sisi tandu dapat diinjak dengan khaki sehingga spesies bisa dilepaskan dengan mudah). Bopong/berikan sokongan sehingga hewan tetap terapung. Dorong spesies perlahan ke arah laut lepas. Jika melepaskan lebih dari satu spesies, pastikan mereka berdekatan dan dapat saling melihat saat berenang menjauh.

Mamalia laut adalah paus, lumba-lumba dan dugong/duyung. Kontak pihak terlatih penanganan mamalia laut terdampar. Jika ada darah keluar dari telinga, mata, lubang nafas atau lubang anus. Tunggu tim penolong datang. Hindari kontak langsung dengan spesies karena dapat memungkinkan terjadinya transfer penyakit. Gunakan sarung tangan jika hendak menolong spesies yang berdarah.